

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekwat (memenuhi syarat) dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan. (Hamalik 2012:3)

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu diucapkan guru melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, anak didik lebih mudah mencerna bahan. (Djamarah dan Zain, 2006:120)

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja, tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Menurut Hamalik (dalam Arysad 2014:2) guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, yang meliputi:

1. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar
2. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan
3. Seluk-beluk proses belajar
4. Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan
5. Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran
6. Pemilihan dan penggunaan media pendidikan
7. Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan
8. Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran
9. Usaha inovasi dalam media pendidikan.

Dengan adanya perkembangan teknologi yang cukup pesat di dunia pendidikan saat ini menyebabkan perkembangan media pembelajaran yang juga semakin bervariasi. Media pembelajaran menjadi suatu sarana komunikasi pembawa pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan, untuk menunjang proses belajar mengajar.

Sebagai suatu sistem, media berkaitan erat dengan proses belajar mengajar. Karena media merupakan salah satu komponen dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui media tertentu ke penerima pesan, sehingga dapat dikatakan bahwa bentuk komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana untuk menyampaikan pesan (Saberan 2012:20-21).

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya (Uno, 2014:1).

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar. Motivasi belajar juga menjamin

kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Hasil belajar akan optimal jika ada motivasi yang tepat. Berhubungan dengan ini maka kegagalan belajar siswa seharusnya jangan begitu saja mempermasalahkan pihak siswa, sebab mungkin saja guru tidak berhasil dalam memberikan motivasi yang mampu membangkitkan semangat dan kegiatan siswa untuk belajar. Oleh karena itu, selain mengajar dan mendidik, guru juga bertugas untuk mendorong siswa agar pada diri siswa tumbuh motivasi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Batudaa bahwa siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran geografi masih kurang termotivasi. Hal ini diakibatkan karena adanya guru yang kurang menguasai media pembelajaran dan kurang menggunakan variasi-variasi dalam penyampaian materi pelajaran geografi, dan sarana prasarana belajar masih kurang memadai dan media pembelajaran yang digunakan masih sangat kurang untuk dapat membuat siswa termotivasi dalam belajar.

Sarana dan prasarana sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar dapat memberikan rangsangan dan pengalaman belajar secara menyeluruh bagi siswa. Rangsangan dan pengalaman belajar siswa memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Kemampuan belajar siswa dapat ditunjang dalam bentuk penggunaan media pengajaran, dengan menggunakan suatu media di saat belajar akan memungkinkan siswa dapat bersemangat untuk mengikuti pelajaran. Dengan adanya suatu motivasi yang diberikan oleh guru pada siswa seperti adanya media pembelajaran akan menumbuhkan semangat baru pada diri mereka untuk lebih bergairah dalam belajar.

Dari penjelasan di atas, sangatlah jelas bahwa media pembelajaran dengan motivasi dalam belajar siswa berhubungan. Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk membahas *Hubungan antara persepsi siswa terhadap penggunaan Media Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi* di Kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Negeri Batudaa.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran yang tidak menarik perhatian siswa dalam belajar, sehingga siswa-siswi kurang termotivasi untuk belajar.
2. Guru kurang menguasai media pembelajaran sehingga Siswa banyak mengalami hambatan atau kesalahan dalam menerima pembelajaran.
3. Kurangnya variasi media dalam penyampaian materi pelajaran, sehingga siswa merasa jenuh atau bosan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana Hubungan antara persepsi siswa terhadap penggunaan Media Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi kelas XI Ips di Madrasah Aliyah Negeri Batudaa?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu dapat mengetahui Hubungan antara persepsi siswa terhadap penggunaan Media Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi kelas XI Ips di Madrasah Aliyah Negeri Batudaa.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini agar dapat memberikan manfaat terhadap :

1. Guru yaitu sebagai masukan agar dapat menggunakan Metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan menarik dan sebagai bahan bagi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Sekolah adalah sebagai bahan untuk merencanakan program pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang jelas bagi setiap guru, sehingga siswa tidak bosan dengan penjelasan materi yang diberikan.
3. Peneliti adalah untuk menambah wawasan serta dapat di jadikan pengalaman mengenai penggunaan media pembelajaran geografi.